



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkas restitusi permohonan penyambungan pada PT PLN adalah dokumen atau berkas yang diajukan oleh calon pelanggan yang telah mengajukan permohonan penyambungan listrik baru dan terjadi pembatalan atau pengembalian uang yang telah dibayarkan sebelumnya karena beberapa alasan tertentu. Berkas Restitusi berisi kumpulan dokumen atau data yang berhubungan dengan pengajuan permohonan penyambungan listrik baru oleh pelanggan. Berkas restitusi ini berisi data pelanggan, data teknis, data administrasi, serta dokumen persyaratan lainnya yang harus dipenuhi untuk memenuhi syarat pemasangan listrik baru. Pengajuan permohonan penyambungan listrik baru umumnya dilakukan oleh pelanggan yang baru membangun rumah atau gedung baru, atau pelanggan yang ingin memperluas kapasitas listrik yang diperlukan.

Perusahaan Listrik Negara atau nama resminya PT PLN adalah perusahaan milik pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan listrik di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan yang besar dan menghadapi volume permohonan penyambungan listrik baru yang tinggi, PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu bertanggung jawab dalam mendistribusikan listrik yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat di wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu.

Berkas restitusi permohonan penyambungan baru dilakukan dengan tujuan agar meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan menyediakan informasi yang mudah diakses dan terpercaya mengenai status permohonan dan restitusi serta meningkatkan efisiensi proses pengelolaan data pelanggan dan berkas restitusi, sehingga mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan dalam pemrosesan permohonan dan meminimalisir kesalahan yang ada.

Dalam melakukan pengelolaan berkas restitusi permohonan penyambungan baru pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan



Bengkulu, pelanggan harus memenuhi berbagai persyaratan dan melengkapi dokumen yang diminta oleh pihak PLN, kemudian berkas restitusi ini diajukan oleh pelanggan ke pihak PLN sebagai persyaratan untuk mendapatkan penyambungan listrik baru. Pihak PLN yaitu pegawai unit layanan pelanggan akan memeriksa dan merekap dokumen-dokumen yang diajukan oleh pelanggan. Selanjutnya yaitu dokumen yang sudah lengkap akan di verifikasi oleh pegawai dan manager untuk ditindaklanjuti proses pemasangan baru.

Pengelolaan Berkas Restitusi masih dilakukan dengan merekap data menggunakan Microsoft Excel yang dapat mengalami beberapa kendala seperti terjadinya kesalahan-kesalahan pengetikan dalam menginputkan data, menghabiskan terlalu banyak waktu, dokumen berkas restitusi harus dikirim satu persatu dalam bentuk excel kepada verifikator untuk di tinjau dan tidak adanya tempat penyimpanan khusus sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengelola data yang diperlukan, dari segi keamanan data juga bisa dikatakan masih kurang efektif dan belum terjaga dengan baik.

Untuk menangani hal tersebut diusulkan sebuah aplikasi yang dapat memberikan kemudahan kepada pegawai dan manager PT PLN (Persero) Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu agar lebih tersistem. Aplikasi tersebut dapat diakses secara online , sehinggalan ketika pegawai dan manager sedang tidak ada di kantor , bisa langsung memonitoring dokumen tersebut. Harapanya dengan adanya aplikasi ini nantinya, para pegawai dan manager dapat dengan mudah dalam menginput dan memverifikasi data serta meningkatkan efisiensi proses pengelolaan data pelanggan dan berkas restitusi, sehingga mengurangi waktu dan upaya yang dibutuhkan dalam pemrosesan permohonan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membangun suatu **“Aplikasi Pengolahan Data Restitusi Permohonan Penyambungan Pelanggan Baru pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu”** sebagai judul dari Laporan Akhir ini.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana membuat aplikasi yang dapat membantu pegawai dalam pengelolaan berkas restitusi permohonan penyambungan baru agar lebih tersistem dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu
2. Aplikasi ini digunakan untuk memudahkan proses pegawai dalam mengelola data berkas restitusi permohonan penyambungan baru.
3. Aplikasi ini berbasis Website yang dibangun dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP (Framework Laravel)* dan basis data *MySQL*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu dalam mengelola data berkas restitusi permohonan penyambungan baru secara efektif dan efisien, serta meminimalisir kesalahan yang ada.
2. Mengganti pengelolaan data berkas restitusi permohonan penyambungan baru dari sistem yang belum sepenuhnya terkomputerisasi menjadi sistem yang memiliki aplikasi khusus dalam proses pengelolaan data berkas restitusi permohonan penyambungan baru.



1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu dalam melakukan pengelolaan data.
2. Data yang ditampilkan lebih terstruktur dan mudah dicari.
3. Data yang telah dimasukkan dapat di *backup* dengan mudah.
4. Akses yang dilakukan melalui website memudahkan untuk dibuka dimanapun dan pada *device* apapun.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu di PT PLN (Persero) Jl. Kapten A.Rivai N. 37, Sungai Pangeran, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam mendukung tercapainya pengumpulan data dengan kegiatan sebagai berikut :

1.6.2.1 Data Primer

Suprpto (2017:92) mengemukakan, “Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui media perantara) atau dengan kata lain data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original”. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Wawancara Penulis bertanya langsung kepada pegawai PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu mengenai proses pengelolaan berkas restitusi permohonan penyambungan baru.
- b. Pengamatan penulis mengamati secara langsung proses pengelolaan data berkas restitusi permohonan penyambungan baru yang dilakukan masih manual.



1.6.2.2 Data Sekunder

Suprpto (2017:92) mengemukakan, “Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (melalui media perantara), bisa berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) atau data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data atau yang tidak dipublikasikan.”

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.



BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuasin, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.